

ABSTRACT

Jati, Danar Thamika. (2016). *The effects of anxiety on students' speaking learning achievement*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

People tend to think that speaking is the hardest skill which should be mastered. This is not a good sign in learning English—especially in school—because the students cannot express their ideas, opinions, and thoughts in the classroom. As a result, many students suffer from anxiety when they are forced to speak English as second or foreign language.

Anxiety is a natural human reaction and it works as important as the psychological function that is felt by people despite of their age. In other words, anxiety could happen to anybody at any time. The characteristics of people with severe anxiety can be seen from their behavior that always wants to be free, very anxious, agitated, confused, poor eye contact, withdrawal, denial, the need for increased space, shaking, and so on. As a result, the students with high level of anxiety tend to waste too much energy to digest the information and processing the events. Therefore, it makes them too busy to manage their anxious feelings than understanding the lesson given by the teachers.

This qualitative study will be focused on anxiety as a speaking problem. Furthermore, this paper endeavors to seek the effects of anxiety on students' speaking learning achievement. This paper uses library study to collect the informations.

There are two things that the writer found in this research. First, anxiety is a common phenomenon in learning English as second or foreign language. Second, high level of anxiety affects students' speaking learning achievement. Hopefully, through this research, the teachers could identify the students' problems caused by the level of anxiety in learning English as second or foreign language. The reason is because the writer hopes that the teachers could find the way to overcome it.

Keywords: anxiety, speaking anxiety, students' learning achievement

ABSTRAK

Jati, Danar Thamika. (2016). *The effects of anxiety on students' speaking learning achievement*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Orang cenderung berpikir bahwa berbicara adalah keterampilan yang paling sulit untuk dikuasai. Tentu saja ini bukan pertanda baik dalam belajar bahasa Inggris di sekolah karena siswa tidak dapat mengekspresikan ide, pendapat, dan pengalaman mereka di dalam kelas. Akibatnya, banyak siswa yang menderita kecemasan ketika mereka dipaksa untuk berbicara bahasa Inggris sebagai bahasa kedua atau bahasa asing.

Kecemasan adalah reaksi alami manusia dan hal ini bekerja sama pentingnya dengan fungsi psikologis yang dirasakan oleh orang-orang berapapun usia mereka. Dengan kata lain, kecemasan bisa terjadi pada setiap orang dan setiap saat. Adapun karakteristik orang dengan kecemasan tingkat tinggi adalah ingin bebas, sangat cemas, gelisah, bingung, kontak mata yang minim, penolakan, kebutuhan untuk berpindah ke ruang yang lebih luas, gemetar, dan lain sebagainya. Akibatnya, siswa dengan tingkat kecemasan tingkat tinggi cenderung membuang terlalu banyak energi untuk mencerna informasi dan memproses peristiwa. Oleh karena itu, hal ini membuat mereka terlalu sibuk untuk mengelola perasaan cemas yang mereka miliki daripada memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

Penelitian kualitatif ini fokus pada aspek kegelisahan sebagai sebuah permasalahan dalam berbicara. Lebih jauh, penulis berusaha dengan keras untuk mencari efek-efek dari kegelisahan terhadap prestasi belajar berbicara siswa. Adapun makalah yang penulis tulis ini menggunakan studi pustaka untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.

Ada dua hal yang penulis temukan dalam penelitian ini. Pertama, kecemasan merupakan fenomena umum dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua atau asing. Kedua, tingkat kecemasan tinggi mempengaruhi prestasi belajar berbicara siswa. Semoga melalui penelitian ini, para guru dapat mengidentifikasi tingkat kecemasan siswa dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua atau asing. Hal ini dimaksudkan agar nantinya para guru bisa menemukan cara untuk mengatasinya.

Kata kunci: anxiety, speaking anxiety, students' learning achievement